

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data/Fakta

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tawia Barat

Madrasah Ibtidaiyah Tawia Barat adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Angkinang. Tempatnya berada di Desa Tawia yang terletak dipinggir jalan Tawia Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Madrasah ini berdiri pada Tahun 1969.

Madrasah Ibtidaiyah Tawia Barat merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah pengawasan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan NSM.11263060012.

Adapun yang memegang tampuk kepemimpinan/kepala sekolah yang pernah memimpin Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu sebagai berikut :

- a. Periode tahun 1969 sampai tahun 1976 dipimpin oleh Bapak Hasan Baseri.
- b. Periode tahun 1976 sampai tahun 1993 dipimpin oleh Bapak Basuni Ibud.
- c. Periode tahun 1993 sampai tahun 1994 dipimpin oleh Ibu Hj,Nor'Intaniah
- d. Periode tahun 1994 sampai tahun 2008 dipimpin oleh Ibu Rusminah,A.Ma
- e. Periode tahun 2008 sampai Tahun 2010 dipimpin oleh Bapak Akhmad Yani, S.Pd.I.
- f. Periode Tahun 2010 sampai dengan sekarang dipimpin oleh bapak M.Rusli, S.Pd.I.

2. Keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Tawia Barat.

a. Keadaan guru

Madrasah Ibtidaiyah Tawia Barat ini dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang dibantu oleh 13 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 7 orang guru tetap (GT) dan 7 orang guru tidak tetap (GTT) dengan jumlah keseluruhan 14 orang. Untuk lebih jelasnya tentang guru pada Madrasah Ibtidaiyah Tawia Barat, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Tawia Barat (Pangkat, Gol/Ruang, Jabatan, Pendidikan)

No	Nama	Pangkat	Gol/RG	Jabatan	Pendidikan
1	M. Rusli, S.Pd.I	Penata	III b	Kep Sek	S1
2	Ajeng Rohana, S.Pd.I	Pembina	IV a	Guru Tetap	S1
3	Yulianor, S.Pd.I	Pengatur	II d	Guru Tetap	S1
4	Marini, S.Pd.I	Pengatur	II c	Guru Tetap	S1
5	M. Nasir Ilmi, S.Pd.I	Pengatur	II c	Guru Tetap	S1
6	Siti Rasimah, S.Pd.I	Pengatur	II c	Guru Tetap	S1
7	Norsinah, S.Pd.I	Pengatur	II c	Guru Tetap	S1
8	Mahrta, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
9	Siti Sumarni, A.Ma	-	-	Guru (GTT)	D2
10	Najamuddin, A.Ma	-	-	Guru (GTT)	D2
11	Yuli Aisyah, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
12	Hanafi, S.Pd	-	-	Guru (GTT)	S1
13	Rina	-	-	Guru (GTT)	SMA
14	Siti Mawarni, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Tawia Barat pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 80 orang terdiri dari laki-laki 38 orang dan perempuan 42 orang masing-masing terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Tawia Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	I	16	7	23
2	II	7	5	12
3	III	4	7	11
4	IV	7	12	19
5	V	9	3	12
6	VI	10	8	18
Jumlah		38	42	80

c. Sarana dan Prasarana

Secara umum kondisi fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu adalah sangat baik dengan bangunan yang permanen walaupun prasarananya masih kurang.

Dalam kegiatan belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Baru Hulu didukung oleh sarana penunjang yang cukup antara lain :

- a. Ruang belajar sebanyak 6 buah
- b. Ruang pustaka 1 buah
- c. Kantor 1 buah
- d. Mushalla 1 buah
- e. Ruang komputer 1 buah
- f. Komputer 1 buah
- g. Perpustakaan 1 buah
- h. Parkir guru 1 buah
- i. Parkir murid 1 buah
- j. WC guru 1 buah
- k. WC siswa 2 buah

- l. Kamar mandi 1 buah
- m. Tong air 1 buah
- n. Kran 7 buah

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Siklus I Pertemuan 1

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan “Lembaga Pemerintahan Desa” untuk materi siklus I pertemuan 1.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 2 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- e) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru mencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi.
3. Guru kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran NHT yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok. Dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda.
3. Guru membagikan tugas yaitu berupa LKK yang kepada setiap kelompok tentang penjumlahan.
4. Siswa mendiskusikan jawaban secara bersama-sama dan memastikan semua anggota tahu jawabannya.
5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.

6. Guru memanggil salah satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Soal yang diajukan sesuai yang ada di LKK.
 7. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.
 8. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
- c. Kegiatan Akhir
1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
 2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
 3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)
 4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus I pertemuan 1 dapatlah digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	7	36.84%
3	Cukup aktif	2	10.53%
4	Aktif	10	52.63%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas siswa mengikuti kegiatan pembelajaran ada 7 orang siswa mendapat kriteria kurang aktif, 2 orang siswa mendapat kriteria cukup aktif, dan 10 orang siswa yang mendapat kriteria aktif. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan model pembelajaran lama,

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Berkelompok

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tugas hasil kerja kelompok pada siklus I pertemuan pertama dapat digambarkan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	10	3.33
2	II	11	3.67
3	III	10	3.33
4	IV	10	3.33

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas siswa berkelompok dengan lima indikator/aspek yang diamati kelompok I mendapat skor 10 dengan rata-rata 3.33, kelompok II memperoleh skor 11 dengan rata-rata 3.67, kelompok

III memperoleh skor 10 dengan rata-rata 3.33.dan kelompok 4 memperoleh skor 10 dengan rat-rata 3.33

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	70	9	47.37
2	60	3	15.79
3	50	3	15.79
4	40	3	15.79
5	30	1	5.26
Jumlah		19	100
Ketuntasan individu		9	-
Ketuntasan klasikal		-	47.37%
Rata-rata		58.42	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 70 adalah sebanyak 9 orang siswa (47.37%), nilai 60 sebanyak 3 orang siswa (15.79%) nilai 50 sebanyak 3 orang siswa (15.79%), nilai 40 sebanyak 3 orang siswa (15.79%), dan nilai 30 sebanyak 1 orang siswa (5.26%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 47.37% dengan nilai rata-rata kelas 58.42. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 70% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Pada siklus I pertemuan 1 ini ada 10 orang siswa yang dinyatakan

belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh keaktifan siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang diajarkan oleh guru.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I diuraikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas siswa secara individu dalam mengikuti pembelajaran masih belum efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi ada 7 orang anak yang memperoleh skor kurang aktif dengan persentase 36.84%, 2 orang anak memperoleh skor cukup aktif dengan persentase 10.53%, dan 10 orang anak memperoleh skor aktif dengan persentase 50.63%.
- b) Hasil belajar terdiri dari nilai hasil tes akhir pada pertemuan 1 ini diperoleh dari 19 orang siswa, maka hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa adalah 58.42 pencapaian nilai ketuntasan hanya 47.37% siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pada sistem pembelajaran dan juga dalam pemberian model pembelajaran harus lebih baik lagi agar hasil belajar dapat meningkat.

b. Siklus I Pertemuan 2

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan “Pemerintahan Kelurahan” untuk materi siklus I pertemuan 2.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 9 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *NHT* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

- a. Kegiatan awal
 - 1. Guru mengkondisikan kelas
 - 2. Guru mencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi.
 - 3. Guru kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran NHT yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok. Dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda.
3. Guru membagikan tugas yaitu berupa LKK yang kepada setiap kelompok tentang penjumlahan.
4. Siswa mendiskusikan jawaban secara bersama-sama dan memastikan semua anggota tahu jawabannya.
5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
6. Guru memanggil salah satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Soal yang diajukan sesuai yang ada di LKK.
7. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.

8. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)
4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan dalam pertemuan kedua pada siklus I ini yang diamati oleh observer yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	1	5.26%
3	Cukup aktif	5	26.32%
4	Aktif	13	68.42%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui ada 1 orang anak (5.26%) yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran,

5 orang anak (26.32%) cukup aktif, dan 7 orang anak (68.42%) aktif. Pada pertemuan kedua ini mereka masih belajar untuk beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok yang dilakukan dalam pertemuan kedua pada siklus I ini yang diamati oleh observer yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	12	4.00
2	II	14	4.67
3	III	15	5.00
4	IV	13	4.33

Berdasarkan tabel diatas kelompok I mendapatkan skor sebesar 12, kelompok II mendapatkan skor sebesar 14, kelompok III mendapatkan skor sebesar 15 dan kelompok IV mendapat skor 13. Namun pertemuan kedua ini mereka masih belajar untuk beradaptasi dengan teman kelompoknya.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 2	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	-	-
2	70	13	68
3	60	2	11
4	50	4	21
5	40	-	-
Jumlah		19	100
Ketuntasan individu		13	-
Ketuntasan klasikal		-	68.42%
Rata-rata		64.37	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 70 adalah sebanyak 13 orang siswa (68%), nilai 60 sebanyak 2 orang siswa (11%), nilai 50 sebanyak 4 orang siswa (21%), Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 68.42% dengan nilai rata-rata kelas 64.37. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 70% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 2 belum dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi PKn kelas IV yaitu sebesar 70, maka pada siklus I pertemuan 2 ini ada 6 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Pada pertemuan kedua ini sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun para

siswa masih asing dengan model yang dibelajarkan oleh guru sehingga mereka tetap sulit dalam memahami pelajaran.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

- a) Aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah membaik jika dilihat dari hasil observasi terdapat 13 orang anak yang sudah aktif, 5 cukup aktif, dan 1 kurang aktif.
- b) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok sudah cukup baik jika dilihat dari observasi aktivitas siswa dalam berkelompok
- c) Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hal ini dikarenakan pada hasil tes yang dilaksanakan rata-rata yang diperoleh mencapai 64.37 dengan ketuntasan klasikal sebesar 68.42%.

5) Pembahasan siklus I

a. Observasi aktivitas siswa

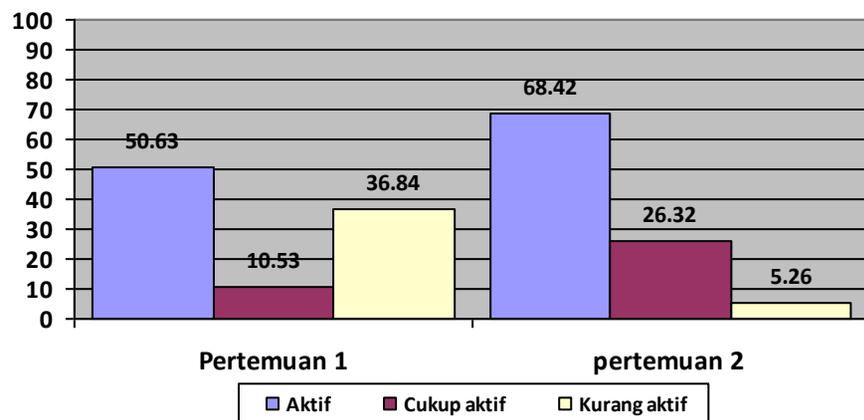
Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I ini diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.9 Aktivitas anak pada Siklus I

Kriteria	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Tidak aktif	-	-
Kurang aktif	36.84%	5.26%
Cukup aktif	10.53%	26.32%
Aktif	50.63%	68.42%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada kriteria aktif pada pertemuan pertama sebesar 50.63% meningkat menjadi 68.42% pada pertemuan kedua, diharapkan pada siklus ke 2 nanti terdapat peningkatan yang sangat baik pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik perbandingan aktivitas siswa pada siklus I



b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

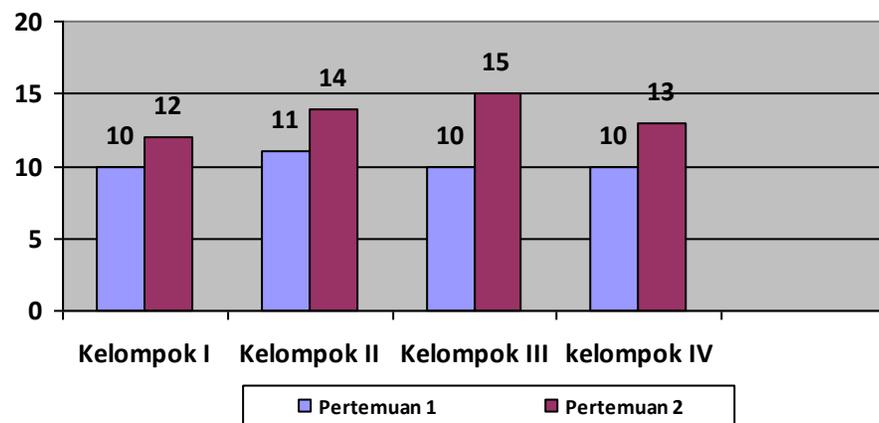
Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa berkelompok dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.10 observasi aktivitas anak berkelompok pada siklus I

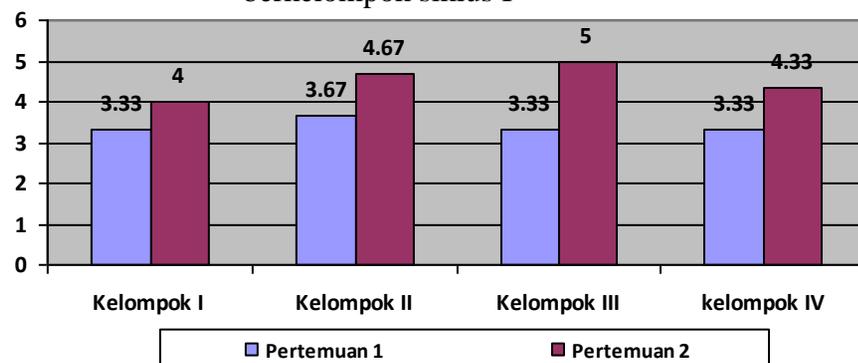
Kelompok	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Jumlah	Rata-rata
I	10	12	22	11
II	11	14	25	12.5
III	10	15	25	12.5
IV	10	13	23	11.5

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok antar pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu pada tiap kelompok terlihat peningkatan jumlah skor. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.2 Grafik perbandingan skor aktivitas siswa berkelompok siklus I



Gambar 4.3 Grafik perbandingan rata-rata aktivitas siswa berkelompok siklus I



c. Hasil belajar siswa

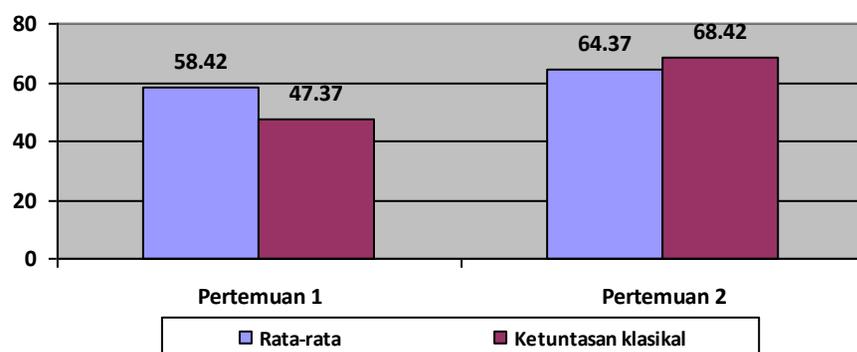
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus I jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 9 orang dan pertemuan 2 sebanyak 13 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	80	-	-	-	-	Tuntas
2	70	9	47.37	13	68.00	Tuntas
3	60	3	15.79	2	11.00	Belum
4	50	3	15.79	4	21.00	Belum
5	40	3	15.79			Belum
6	30	1	5.26	-	-	Belum
Jumlah		19	100	19	100	
Rata-rata		58.42		64.37		
Ketuntasan		47.37%		68.42%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan pertama yang hanya 47.37% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 58.42 kemudian meningkat menjadi 64.37 pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 68.42%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.4 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I



c. Siklus II Pertemuan 1

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan pokok bahasan “pemerintahan Kecamatan” untuk materi siklus II pertemuan 1.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 16 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *NHT* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a. Kegiatan awal

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru mencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi siswa dengan bernyanyi.
3. Guru menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran NHT yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok. Dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda.
3. Guru membagikan tugas yaitu berupa LKK yang kepada setiap kelompok tentang penjumlahan.
4. Siswa mendiskusikan jawaban secara bersama-sama dan memastikan semua anggota tahu jawabannya.

5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
 6. Guru memanggil salah satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Soal yang diajukan sesuai yang ada di LKK.
 7. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.
 8. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
- c. Kegiatan Akhir
1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
 2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
 3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)
 4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan II ini dapat digambarkan sebagai berikut

Tabel 4.12 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif		
2	Kurang aktif		
3	Cukup aktif	2	10.52%
4	Aktif	11	57.90%
5	Sangat aktif	6	31.58%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa yang mendapat skor dengan kriteria cukup aktif ada 2 orang (10.52%), siswa yang mendapat skor kriteria aktif ada 11 orang (57.90%), dan siswa yang mendapat skor criteria sangat aktif ada 6 orang (31.58%).

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tindakan kelas pertemuan 1 siklus II dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	15	5.00
2	II	16	5.33
3	III	16	5.33
4	IV	16	5.33

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, kelompok I mendapat skor sebesar 15, kelompok II,III dan juga kelompok IV memperoleh skor 16.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	6	31
2	70	9	48
3	60	4	21
4	50		
Jumlah		19	100
Ketuntasan individu		15	-
Ketuntasan klasikal		-	78.94%
Rata-rata		71.05	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran sudah meningkat akan tetapi masih ada yang kurang dalam pemahaman terlihat dari nilai hasil tes belajar siswa secara keseluruhan, hal ini dikarenakan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 4 orang yang disebabkan oleh keaktifan siswa yang kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang dibelajarkan oleh guru. Walaupun proses pembelajaran sudah membaik dari pertemuan sebelumnya.

Ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 78.94% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71.05 maka dapat disimpulkan

bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi PKn kelas IV yaitu sebesar 70, maka pada siklus II pertemuan 1 ini ada 15 orang siswa yang dinyatakan tuntas.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 diuraikan sebagai berikut :

- a) Aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah membaik jika dilihat dari hasil observasi terdapat 11 orang anak yang sudah aktif, 6 orang anak yang sudah sangat aktif, dan 2 orang anak cukup aktif.
- a) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok sudah cukup membaik jika dilihat dari observasi aktivitas siswa dalam berkelompok, tiap kelompok sudah mengalami peningkatan skor, hal ini terlihat dengan kelompok I mendapat skor 15 dengan rata-rata 5.00, kelompok II mendapat skor 16 dengan rata-rata 5.33, kelompok III mendapat skor 16 dengan rata-rata 5.33 dan kelompok IV mendapat nilai 16 dengan rata-rata 5.33
- b) Hasil belajar siswa pada pertemuan kesatu siklus II dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hal ini

dikarenakan pada hasil tes yang dilaksanakan rata-rata yang diperoleh mencapai 71.05 dengan ketuntasan klasikal sebesar 78.94%.

d. Siklus II Pertemuan 2

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan “susunan pemerintahan Desa, Kelurahan dan Kecamatan” untuk materi siklus II pertemuan 2.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 23 September 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
(terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *NHT* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.

- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a. Kegiatan awal

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru mencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi.
3. Guru kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran NHT yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok. Dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda.
3. Guru membagikan tugas yaitu berupa LKK yang kepada setiap kelompok tentang Susunan Pemerintahan Desa, kelurahan dan Kecamatan.
4. Siswa mendiskusikan jawaban secara bersama-sama dan memastikan semua anggota tahu jawabannya.

5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
 6. Guru memanggil salah satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok yang bernomor sama mengangkat tangan dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru. Soal yang diajukan sesuai yang ada di LKK.
 7. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.
 8. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
- c. Kegiatan Akhir
1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
 2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
 3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)
 4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan tindakan kelas yang sudah dilaksanakan maka hasil observasi aktivitas siswa dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Hasil Observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	-	-
3	Cukup aktif	1	5.26%
4	Aktif	10	52.63%
5	Sangat aktif	8	42.11%

Berdasarkan data hasil observasi tentang aktivitas siswa pada proses pembelajaran di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa sudah mendapat skor aktif dan sangat aktif. Itu artinya aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran sudah sangat aktif dalam pelaksanaannya.

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan maka aktivitas siswa berkelompok dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	18	6.00
2	II	18	6.00
3	III	19	6.33
4	IV	18	6.00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat aktivitas siswa dalam berkelompok sudah meningkat, dimana setiap kelompok sudah berada pada kriteria sangat aktif dan aktif serta sudah tidak ada lagi siswa yang berada pada tahap cukup aktif ataupun kurang aktif disetiap kelompok. Pada pertemuan ini terlihat sangat bagus dimana siswa memiliki keaktifan yang sangat bagus baik dalam kerja kelompok atau pun saat presentasi kelas maka dengan begitu siswa sudah mampu untuk belajar dengan model *NHT* dengan baik.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.17 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 2	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	80	8	43
2	70	9	47
3	60	2	10
4	40	-	-
Jumlah		19	100
Ketuntasan individu		17	-
Ketuntasan klasikal		-	89.47%
Rata-rata		73.15	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut : nilai 80 sebanyak 8 orang siswa (43%), nilai 70 sebanyak 9 orang siswa (47%), dan nilai 60 sebanyak 2 orang siswa (10%). Sedangkan

untuk ketuntasan belajar secara individu sudah tercapai yaitu ada 17 orang siswa yang mendapat nilai ≥ 70 , ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang mencapai 89.47% dengan nilai rata-rata kelas 73.15 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 2 sudah dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi PKn kelas IV yaitu sebesar 70, maka pada siklus II pertemuan 2 ini ada 2 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 siklus II diuraikan sebagai berikut:

- a) Observasi aktivitas anak sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, nilai yang didapat di pertemuan ini sudah sangat bagus dengan sudah meningkatnya aspek-aspek yang diobservasi sehingga sangat menunjang pada proses pembelajaran. Selain itu, siswa sudah ikut aktif dalam pembelajaran dengan baik. Model *NHT* ini sudah terlaksana cukup baik.
- b) Aktivitas siswa berkelompok dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah mencapai keaktifan karena dalam setiap aspek yang telah meningkat dan lebih baik.
- c) Nilai hasil belajar pada siklus II ini diperoleh dari 19 orang siswa dapat kita lihat sebuah peningkatan yang pesat dari hasil belajar

siswa, dengan rata-rata hasil belajar 72.10 dan ketuntasan klasikal 89.42% siswa yang tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan keaktifan siswa dengan model *NHT* menjadi pengaruh besar terhadap meningkatnya hasil belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan di setiap pertemuannya baik itu aktivitas siswa diukur dengan lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas siswa berkelompok yang diukur dengan lembar observasi keaktifan siswa dalam berkelompok dan juga hasil belajar yang telah memenuhi indikator yang ditetapkan peneliti untuk ketuntasan klasikal 80% siswa sudah tuntas juga untuk nilai siswa ≥ 70 sudah tuntas, maka kegiatan penelitian tindakan kelas pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan sangat baik.

5) Pembahasan siklus II

a. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini diperoleh data sebagai berikut :

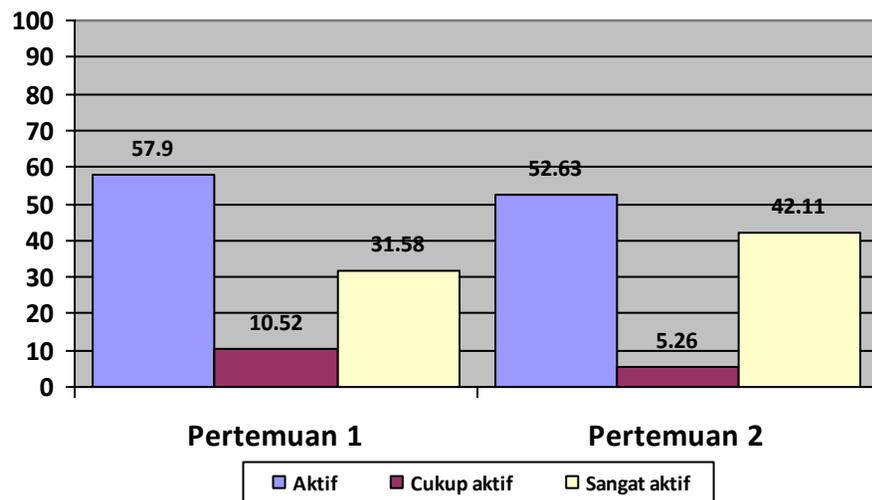
Tabel 4.18 Aktivitas anak pada Siklus II

Kriteria	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Tidak aktif	-	-
Kurang aktif	-	-
Cukup aktif	10.52%	5.26
Aktif	57.90%	52.63%
Sangat aktif	31.58%	42.11%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada kriteria sangat aktif pada pertemuan pertama sebesar 31.58% meningkat menjadi 42.11% pada pertemuan kedua dengan kriteria sangat aktif.

Data aktivitas siswa di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 4.5 Grafik perbandingan aktivitas siswa pada siklus II



b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

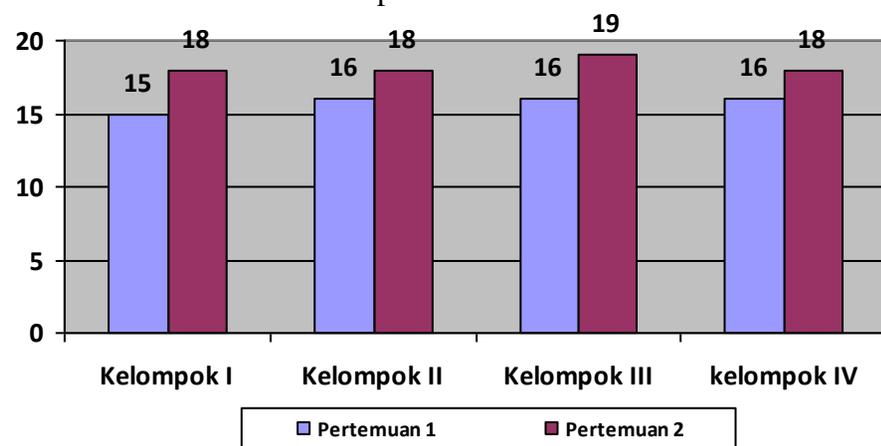
Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa berkelompok dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.19 observasi aktivitas anak berkelompok pada siklus II

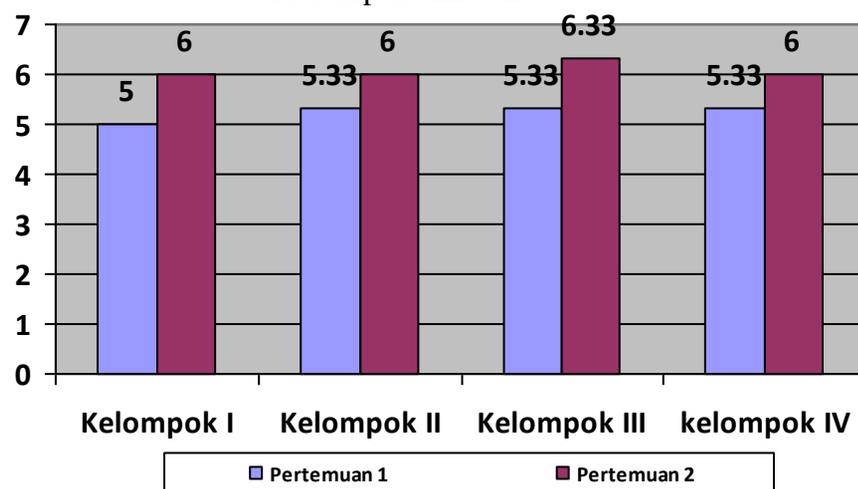
Kelompok	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Jumlah	Rata-rata
I	15	18	33	16.5
II	16	18	34	17
III	16	19	35	17.5
IV	16	18	34	17

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok antar pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu pada tiap kelompok terlihat peningkatan jumlah skor. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut

Gambar 4.6 Grafik perbandingan skor aktivitas siswa berkelompok siklus II



Gambar 4.7 Grafik perbandingan rata-rata aktivitas siswa berkelompok siklus II



c. Hasil belajar siswa

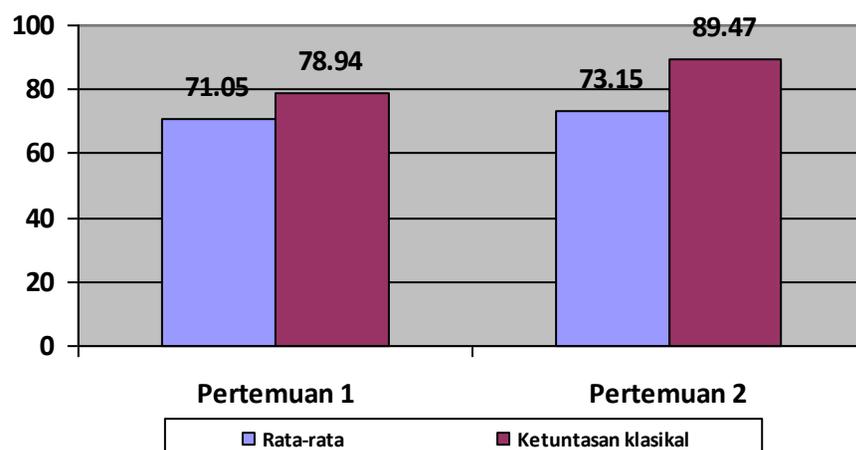
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 15 orang dan pertemuan 2 sebanyak 17 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.20 Perbandingan hasil belajar siswa siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	80	6	31	8	43	Tuntas
2	70	9	48	9	47	Tuntas
3	60	4	21	2	10	Belum
4	50	-	-	-	-	Belum
Jumlah		12	100	12	100	
Rata-rata		71.05		73.15		
Ketuntasan		78.94%		89.47%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan kesatu adalah 71.05% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 78.94 kemudian meningkat menjadi 89.47 pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 849.47%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.8 Grafik Perbandingan hasil belajar siswa siklus II



2. Pembahasan

a. Observasi aktivitas siswa

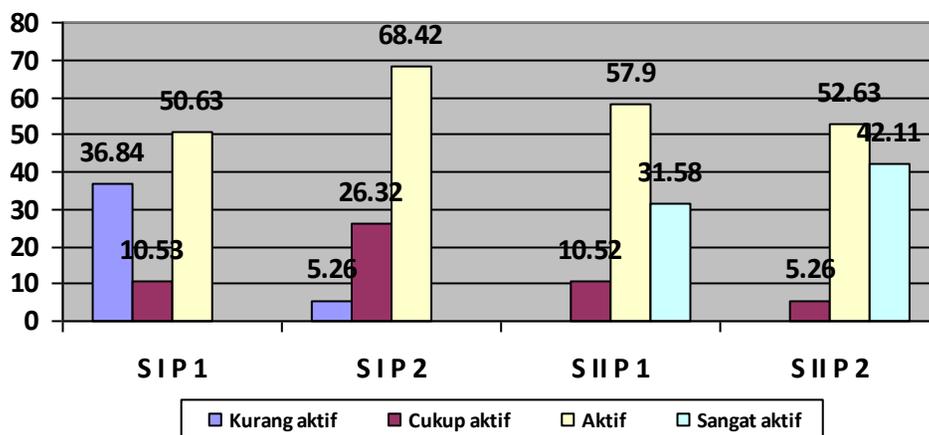
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II ini diperoleh data pada tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.21 Observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kurang aktif	36.84%	5.26%	-	-
Cukup aktif	10.53%	26.32%	10.52%	5.26
Aktif	50.63%	68.42%	57.90%	52.63%
Sangat aktif	-	-	31.58%	42.11%

Data yang terdapat dalam tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada setiap siklusnya. Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.9 Grafik aktivitas siswa siklus I dan siklus II



Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama di siklus I menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum efektif. Hal ini dikarenakan oleh guru/peneliti dan siswa yang pertama kali melakukan model pembelajaran ini sehingga merasa tegang dan gugup.

Pertemuan kedua di siklus I sudah sebagian siswa mulai ikut beraktivitas dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dan tidak canggung lagi dengan model pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada pertemuan pertama dan kedua di siklus II hampir seluruh siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dapat terlaksana dengan optimal.

b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

Aktivitas siswa dalam berkelompok pun mengalami peningkatan. Dapat kita lihat mulai dari pertemuan pertama pada siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II selalu ada peningkatan yang dilakukan siswa. Ini menandakan mereka menjadi aktif, bersemangat dan termotivasi untuk belajar berkelompok dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *NHT*. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini

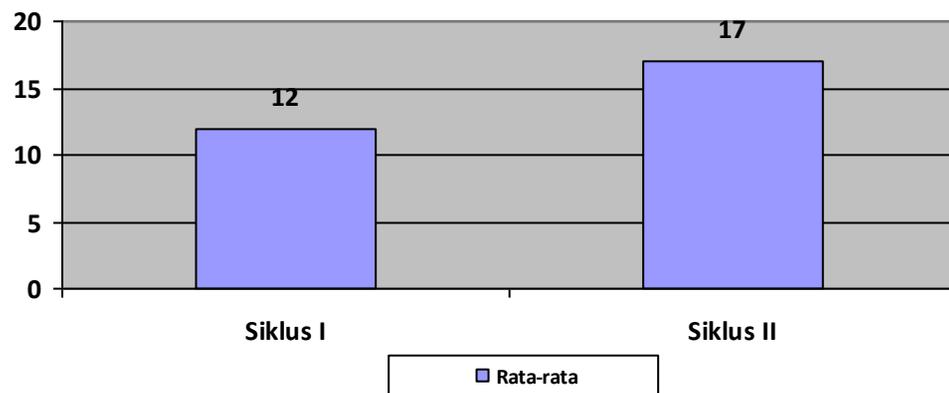
Tabel 4.22 Observasi sktivitas anak berkelompok siklus I dan II

	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
I	11	16.5
II	12.5	17
III	12.5	17.5
IV	11.5	17

Jumlah	47.5	68
Rata-rata	12	17

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam berkelompok melalui pendekatan kooperatif model *NHT* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I skor perolehan (rata-rata) sebesar 12 meningkat menjadi 17 pada siklus II. Dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 4.10 Grafik observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa disetiap kelompok pada tiap siklus selalu mengalami peningkatan, peningkatan aktivitas siswa berkelompok melalui pendekatan kooperatif model *NHT* menjadi hal baru bagi para siswa untuk belajar dengan senang dan bersemangat karena mereka dapat bekerja kelompok, berdiskusi, menjawab pertanyaan secara bersama.

c. Observasi hasil belajar siswa

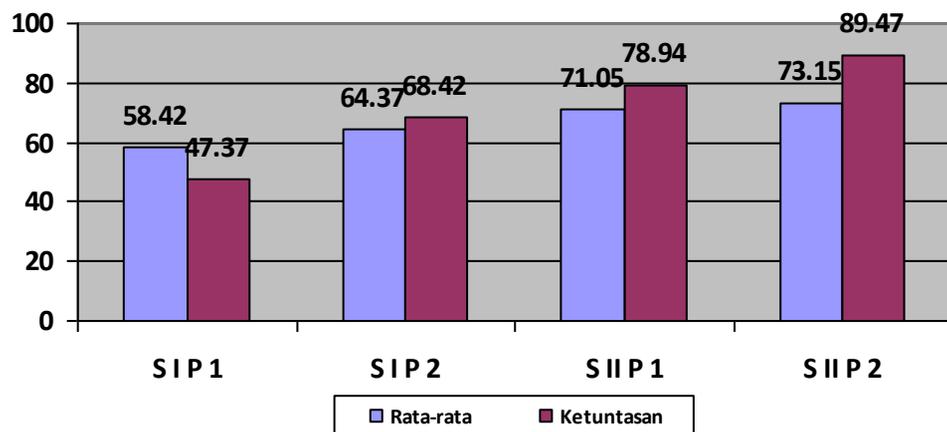
Data yang diperoleh pada siklus I dan II mengenai nilai tes akhir siklus (hasil belajar) siswa selama penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.23 Hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
58.42	47.37%	64.37	68.37%	71.05	78.94%	73.15	89.47%

Data diatas dapat digambarkan kedalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.11 Grafik hasil belajar siswa siklus I dan siklus II



Hasil belajar siswa yang mulai dari pertemuan pertama di siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *NHT* sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa seperti disebutkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok.

Pertama kali menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* siswa masih merasa asing dengan model yang diberikan guru, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dengan apa yang dijelaskan guru melalui *NHT*, dengan beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh guru maka siswa sudah terbiasa dan sangat bersemangat dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pembelajaran pun menjadi baik dan siswa semakin aktif serta siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar.

Alasan inilah yang membuat peneliti melakukan perbaikan pada siklus II ini karena peneliti memperoleh nilai yang rendah pada siklus I pertemuan kedua yaitu nilai rata-rata siswa 64.37 dan ketuntasan klasikal hanya 68.42% sehingga pada pertemuan kedua di siklus II guru lebih menekankan tentang materi pelajaran dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih belum memahami materi serta meminta mereka untuk berkerja kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan 89.47% dengan rata-rata sebesar 72.10 dipertemuan kedua siklus II.

Dilihat dari hasil penelitian dan teori yang melandasinya maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini berhasil dan hipotesis yang menyatakan “Jika diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *NHT* maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Desa Dan Kecamatan dikelas IV MI Tawia Barat akan meningkat”, dapat diterima.